

SKRIPSI
**PENGARUH *OWNERSHIP STRUCTURE*,
PROFITABILITY, *BOARD OF DIRECTORS*, DAN
LEVERAGE TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT***



DISUSUN OLEH:
NAMA : METIO ALBERTO
NIM : 125220101

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

Persetujuan

Nama : METIO ALBERTO
NIM : 125220101
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH OWNERSHIP STRUCTURE,
PROFITABILITY, BOARD OF DIRECTORS, DAN
LEVERAGE TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 12-Desember-2025

Pembimbing:
ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
NIK/NIP: 10101018



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH *OWNERSHIP STRUCTURE*, *PROFITABILITY*,
BOARD OF DIRECTORS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
*EARNINGS MANAGEMENT***

ABSTRAK

Laporan keuangan menjadi instrumen utama dalam menyampaikan informasi kinerja perusahaan. Di Indonesia, laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip *accrual basis* yang memberikan ruang bagi manajemen untuk menggunakan kebijaksanaan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan dan beban. Kebebasan ini dapat menimbulkan dampak negatif berupa praktik *earnings management*, yaitu upaya manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan guna mencapai tujuan tertentu. Praktik *earnings management* mencerminkan adanya konflik kepentingan antara pemilik dan manajer yang dapat merugikan investor dan mengguncang perekonomian, sebagaimana terbukti dalam kasus PT Garuda Indonesia tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *managerial ownership*, *foreign ownership*, *profitability*, *board of directors*, dan *leverage* terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi, bagi manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi tata kelola, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan kombinasi data *time-series* dan *cross-section* (data panel) dari perusahaan manufaktur sub-sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian, menggunakan mata uang Rupiah, dan konsisten melaporkan laporan keuangan per 31 Desember.

Kata Kunci: *ownership structure*, *earnings management*, *accrual basis*, *accounting*.

ABSTRACT

Financial reports serve as the primary instrument for conveying company performance information. In Indonesia, financial reports are prepared based on the accrual basis principle, which provides management with discretion in

determining the timing of revenue and expense recognition. This flexibility can lead to negative impacts in the form of earnings management practices, whereby management manipulates financial reports to achieve specific objectives. Earnings management practices reflect conflicts of interest between owners and managers that can harm investors and disrupt the economy, as evidenced in the PT Garuda Indonesia case in 2018. This study aims to analyze the influence of managerial ownership, foreign ownership, profitability, board of directors, and leverage on earnings management in primary consumer goods sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. The research findings are expected to benefit investors in investment decision-making processes, corporate management as material for governance evaluation, and future researchers as references. This study employs a descriptive design with quantitative methods. The data used is a combination of time-series and cross-section data (panel data) from primary consumer goods sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the period 2021-2024. The sampling technique uses purposive sampling with criteria including companies listed on the IDX during the research period, using Rupiah currency, and consistently reporting financial statements as of December 31.

Keywords: ownership structure, earnings management, accrual basis, accounting.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir yang berjudul “PENGARUH *OWNERSHIP STRUCTURE, PROFITABILITY, BOARD OF DIRECTORS, DAN LEVERAGE* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*” dapat diselesaikan dengan baik, sehingga dapat memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan laporan akhir ini banyak pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan laporan tugas akhir ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku dosen pembimbing dan pengajar mata kuliah Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta mengarahkan skripsi hingga selesai.
4. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh teman penulis selama masa kuliah yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung.
7. Semua pihak yang mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan tugas akhir, penulis sadar masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan penulis agar menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap tugas akhir ini dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 12 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Metio Alberto', written in a cursive style.

(Metio Alberto)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
A. Permasalahan	1
B. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
C. Kaitan antar Variabel	13
D. Penelitian yang Relevan.....	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	22
BAB III	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
D. Analisis Data.....	33
E. Asumsi Analisis Data.....	35
BAB IV	38
A. Deskripsi Subyek Penelitian	38
B. Deskripsi Obyek Penelitian	40
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	46
D. Hasil Analisis Data	53
E. Pembahasan	62
BAB V	82
A. Kesimpulan	82

B. Keterbatasan dan Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	39
Tabel 4. 2	41
Tabel 4. 3	49
Tabel 4. 4	50
Tabel 4. 5	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	26
Gambar 4. 1.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan	89
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Bebas dan Terikat Perusahaan	89
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	92
Lampiran 4. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, perusahaan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Perusahaan beroperasi tidak hanya untuk memperoleh laba, tetapi juga untuk mempertahankan keberlangsungan usaha (*going concern*) serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (*shareholders*). Dalam konteks ini, laporan keuangan menjadi instrumen utama dalam menyampaikan informasi kinerja perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal (Promika & Astuti, 2024).

Di Indonesia, laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlandaskan pada prinsip *accrual basis*. Prinsip ini memungkinkan pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi, bukan ketika kas diterima atau dibayarkan. Meskipun sistem akrual bertujuan untuk memberikan gambaran ekonomi yang lebih nyata terhadap kondisi perusahaan namun, penerapannya memberikan ruang bagi manajemen untuk menggunakan kebijaksanaan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan dan beban. Kebebasan dalam penggunaan kebijakan akuntansi ini dapat menimbulkan dampak negatif apabila disalah gunakan (P.Dechow & Skinner, 2000 dan Healy & Wahlen, 1999 dalam Nguyen H, Lien Le Q, & Anh Vu T., 2021). Salah satu bentuk penyalahgunaan yang sering ditemukan adalah manajemen laba (*earnings management*), yaitu upaya manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan tertentu (Gajevszky, 2014; Healy & Wahlen; Roychowdhury, 2006 dalam Nguyen dkk., 2021).

Menurut Schipper (1989) dalam Tran T, Ly A, Ngoc Nguyen D (2020), manajemen laba merupakan tindakan penyesuaian terhadap laba yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen sebelumnya, yaitu suatu bentuk intervensi yang disengaja dalam proses penyajian informasi keuangan guna memenuhi kepentingan pribadi. Dalam praktiknya, manajemen laba dapat

dilakukan melalui dua cara yaitu, manajemen laba akrual (*accrual earnings management*) dan manajemen laba riil (*real earnings management*) (Majid dkk., 2020). Yang pertama dilakukan dengan memanfaatkan kebebasan dalam pengakuan akrual, sedangkan yang kedua melalui pengaturan aktivitas operasional seperti produksi, penjualan, atau pengeluaran biaya.

Earnings management menjadi fenomena yang mengkhawatirkan karena berhubungan dengan kebenaran informasi pada laporan keuangan. Praktik *earnings management* mencerminkan adanya konflik kepentingan antara pemilik dan manajer sebagaimana dijelaskan dalam *Agency Theory* (Nguyen dkk., 2021). Manajer sebagai pihak pengelola memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pemilik modal dan karena perbedaan ini terciptalah asimetri informasi (*information asymmetry*), yang mendorong manajemen untuk memanfaatkan laporan keuangan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pribadi, seperti mempertahankan posisi atau memperoleh kompensasi lebih tinggi (Nguyen dkk., 2021).

Selain motif pribadi, *earnings management* juga sering dilakukan untuk memenuhi ekspektasi pasar. Investor cenderung menilai perusahaan berdasarkan kinerja laba yang stabil dan meningkat dari waktu ke waktu (Jumlina, Yusdiman, & Macenning A., 2025). Ketika laba perusahaan turun drastis, kepercayaan investor dapat berkurang, dan harga saham pun bisa tertekan. Untuk menghindari hal tersebut, manajemen berupaya mengatur angka laba agar terlihat stabil melalui praktik *income smoothing* (Nguyen dkk., 2021). Kasus besar seperti Enron dan AS WorldCom di Amerika Serikat menunjukkan bagaimana manipulasi laporan keuangan dapat menghancurkan reputasi perusahaan, merugikan investor, dan bahkan mengguncang perekonomian (Zulfa R, Rofilah W, Sendi A, Farba L, & Misidawati D., 2025). Di Indonesia, kasus manipulasi laporan keuangan PT Garuda Indonesia pada tahun 2018, di mana laba dilaporkan secara tidak wajar, membuktikan bahwa masalah ini masih relevan dan perlu menjadi perhatian serius (Pratiwi C, Burhanudin B, Gozali E, Hamzah R., 2022).

Mengingat dampak serius dari praktik *earnings management* tersebut, penting untuk memahami faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya manipulasi laba

dalam perusahaan. Berbagai karakteristik perusahaan seperti *ownership*, *profitability*, *board of directors*, dan *leverage* diduga memiliki peran dalam mendorong atau mengendalikan praktik *earnings management*. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Ownership*, *Profitability*, *Board of Directors*, dan *Leverage* terhadap *Earnings Management* (Studi pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024).

2. Identifikasi Masalah

Meskipun sektor manufaktur di Indonesia, khususnya subsektor barang konsumsi primer, terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil dari tahun ke tahun, praktik manajemen laba (*earnings management*) masih menjadi isu penting dalam transparansi pelaporan keuangan. Fenomena ini menunjukkan adanya indikasi bahwa pertumbuhan kinerja perusahaan tidak selalu mencerminkan kondisi fundamental yang sesungguhnya. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam *Agency Theory*, konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat mendorong manajer untuk melakukan intervensi terhadap laporan keuangan guna mencapai tujuan pribadi, seperti mempertahankan citra kinerja yang baik atau memenuhi target kompensasi.

Berbagai penelitian menunjukkan hasil berbeda terkait pengaruh kepemilikan terhadap praktik *earnings management*. Pada *managerial ownership*, Hutaeruk dkk. (2022) menemukan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *earnings management*, sementara, Melly Fitriani & Fitriyana (2024) justru menunjukkan pengaruh positif karena manajer berupaya memaksimalkan kepentingan pribadi. Berbeda dengan itu, Nguyen dkk. (2021) menilai *managerial ownership* dapat menekan *earnings management* melalui keselarasan kepentingan. Pada kepemilikan asing, Dang & Tran (2020) menemukan pengaruh negatif karena adanya *Type II Agency Conflict*, sedangkan Widianingsih dkk. (2024) serta T. Q. Tran dkk. (2020) menunjukkan hasil sebaliknya, bahwa kepemilikan asing mampu menurunkan manajemen laba melalui mekanisme pengawasan yang lebih kuat dan transparansi pelaporan yang lebih tinggi.

Selain faktor kepemilikan, kinerja keuangan seperti *return on assets* juga berperan penting dalam mendorong praktik manajemen laba. Mardianto & Chintia (2022) serta Jumliana dkk. (2025) menemukan bahwa *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba karena profitabilitas tinggi memberikan insentif bagi manajer untuk memanipulasi laba (*income increasing*) demi memenuhi target kompensasi atau menjaga citra kinerja perusahaan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Rochaendi & Ginting (2021) yang menemukan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, karena manajer lebih berfokus pada faktor lain seperti perencanaan pajak atau karena mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif telah membatasi tindakan oportunistik tersebut.

Selain faktor keuangan, *board of directors* juga berpengaruh terhadap praktik *earnings management*. Nguyen dkk. (2021) menemukan bahwa dewan yang beranggotakan banyak orang justru meningkatkan peluang terjadinya manajemen laba karena pengawasan menjadi kurang efektif akibat penyebaran tanggung jawab. Sebaliknya, Fitriyana (2020) serta Cho & Chung (2022) menunjukkan bahwa dewan yang lebih besar dapat menekan praktik manajemen laba berkat keberagaman pengalaman, keahlian, dan efektivitas pengawasan yang lebih tinggi.

Leverage dapat memengaruhi praktik *earnings management* karena adanya pengawasan eksternal dari kreditur. Mardianto & Chintia (2022) menambahkan bahwa leverage tinggi mendorong manajer menjaga transparansi laporan agar memenuhi *debt covenants*. Sebaliknya, Ghofir & Yusuf (2020) menemukan pengaruhnya tidak signifikan karena utang perusahaan tergolong aman. Temuan yang beragam ini menunjukkan pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba masih perlu diteliti lebih lanjut pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumen primer.

3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, terdapat beberapa ruang lingkup atau batasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Variable Penelitian

Penelitian ini membatasi variabel independen pada tujuh faktor, yaitu *managerial ownership*, *foreign ownership*, *profitability*, *board of directors*, dan *leverage*. Variabel lain yang juga dapat memengaruhi praktik *earnings management*, seperti komite audit, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

b. Industri Penelitian

Bidang penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan pemilihan sub sektor ini adalah karena perusahaan barang konsumen primer berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan memiliki aktivitas operasional yang relatif stabil, sehingga menarik untuk dianalisis terkait praktik *earnings management*. Selain itu, ketersediaan data laporan keuangan yang lengkap pada sub sektor ini dinilai memadai untuk mendukung kelancaran penelitian.

c. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2021 - 2024.

d. Proksi Penelitian

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur *earnings management* adalah *Modified Jones Model* (1995). Variabel independen terdiri dari tujuh proksi, yaitu *managerial ownership*, *foreign ownership*, *profitability*, *board of directors*, dan *leverage*. *Managerial ownership* diproksikan dengan persentase saham yang dimiliki oleh manajer atau direksi perusahaan, *foreign ownership* diproksikan dengan persentase saham yang dimiliki oleh pihak asing. Kemudian *profitability* diukur melalui perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Variabel *board of directors* diproksikan dengan jumlah anggota dewan direksi yang dimiliki perusahaan. Terakhir, *leverage* diproksikan dengan perbandingan total hutang terhadap total aset.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, serta identifikasi dan batasan yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah *managerial ownership* mempengaruhi kenaikan atau penurunan praktik *earnings management*?
- b. Apakah *foreign ownership* mempengaruhi kenaikan atau penurunan praktik *earnings management*?
- c. Apakah *profitability* mempengaruhi kenaikan atau penurunan praktik *earnings management*?
- d. Apakah *board of directors* mempengaruhi kenaikan atau penurunan praktik *earnings management*?
- e. Apakah *leverage* mempengaruhi kenaikan atau penurunan praktik *earnings management*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah *managerial ownership* mempengaruhi kenaikan atau penurunan praktik *earnings management*?
- b. Untuk mengetahui apakah *foreign ownership* mempengaruhi kenaikan atau penurunan praktik *earnings management*?
- c. Untuk mengetahui apakah *profitability* mempengaruhi kenaikan atau penurunan praktik *earnings management*?
- d. Untuk mengetahui apakah *board of directors* mempengaruhi kenaikan atau penurunan praktik *earnings management*?
- e. Untuk mengetahui apakah *leverage* mempengaruhi kenaikan atau penurunan praktik *earnings management*?

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Bagi pihak eksternal, khususnya investor dan pemegang saham, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh *managerial ownership*, *foreign ownership*, *profitability*, *board of directors*, dan *leverage* terhadap praktik *earnings management* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumen primer. Pemahaman ini dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi serta menilai kualitas laporan keuangan perusahaan.

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan transparansi dan efektivitas tata kelola perusahaan, sehingga praktik *earnings management* dapat diminimalkan.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan empiris untuk pengembangan penelitian lanjutan, terutama yang berkaitan dengan *earnings management* dan faktor tata kelola internal lainnya pada sektor yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Cho, S., & Chung, C. (2022). Board Characteristics and Earnings Management: Evidence from the Vietnamese Market. *Journal of Risk and Financial Management*.
- Dang, N. H., & Tran, M. D. (2020). The impact of ownership structure, financial distress on earnings management: The case of Vietnam. *Vietnam National Foundation for Science and Technology Development*. <https://doi.org/10.31124/advance.12721907.v1>
- Fitriyana, F. (2020). The Effect of Implementation of Good Corporate Governance, Company Size, and Free Cash Flow on Earnings Management. *Accountability*, 9(2), 72. <https://doi.org/10.32400/ja.31455.9.2.2020.72-83>
- Freeman, R. E. (1984). Strategic Management: A Stakeholder Approach. Boston, MA: Pitman.
- Ghofir, A., & Yusuf. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Earning Management. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3). <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.35138/organu>
- Indrastuti, D. K., & Djojo, V. M. (2020). Reputasi Auditor dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal TSM Media Bisnis*, 12(2). <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Jumlina, Yusdiman, & Macenning, A. R. A. D. (2025). The Influence of Profitability and Company Growth on Earnings Management in The Consumer Goods Industry Sector. *Journal of Economics and Management Technologies*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.63288/jemtech.v1i1.4>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Kecakapan Manajerial terhadap Manajemen Laba AkruaI dan Riil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1). <http://finance.detik.com>
- Mardianto, & Chintia. (2022). Analisis Karakteristik Dewan Direksi dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba Perusahaan di BEI 2016-2020. *Owner*, 6(1), 269–281. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.556>
- Mellya Fitriani, A., & Fitriyana, F. (2024). Pengaruh Earning Power, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2). www.cnbcindonesia.com
- Nguyen, H. A., Lien Le, Q., & Anh Vu, T. K. (2021). Ownership structure and earnings management: Empirical evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1908006>
- Pratiwi, C. N., Burhanudin, B., Gozali, E. O. D., & Hamzah, R. S. (2022). Auditor quality and real earning management of state-owned enterprises in Indonesia. *Journal of Innovations and Sustainability*, 6(3), 02. <https://doi.org/10.51599/is.2022.06.03.02>
- Promika, A., & Astuti, B. (2024). Literatur Review: Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(2), 646.
- Rochaendi, D. N. N., & Ginting, W. (2021). Pengaruh Tax Retention Rate, Deferred Tax, Deferred Tax Assets, Dan Return On Assets Terhadap Earning Management (Studi pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018). *Acman: Accounting and Management Journal*, 1(2), 74–85. www.katadata.co.id,
- Rusdiyanto, & Narsa, I. M. (2020). The Effect of Company Size, Leverage and Return on Asset on Earnings Management: Case Study Indonesian. *REVISTA ESPACIOS*, 41(17).
- Spence, M. (1973) Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374. <https://doi.org/10.2307/1882010>

- Tran, M. D., & Dang, N. H. (2021). The Impact of Ownership Structure on Earnings Management: The Case of Vietnam. *SAGE Open*, 11(3), 1–14. <https://doi.org/10.1177/21582440211047248>
- Tran, T. Q., Ly, A. H., & Ngoc Nguyen, D. K. (2020). Relationship between ownership structures and earnings management behavior in vietnamese commercial banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 401–407. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.401>
- Widianingsih, Y. P. N., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Gantyowati, E. (2024). Foreign Institutional Ownership and Earnings Management. *KnE Social Sciences*, 443–451. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i14.16116>
- Zulfa, R. N., Rofilah, W., Sendi, A. A., Farba, L. S., & Misidawati, D. N. (2025). Peran Kode Etik Profesi Akuntan dalam Skandal Keuangan Global: Studi Pustaka. *Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management*, 3(2), 656–668. <http://jurnal.dokicti.org/index.php/equivalent/index>